BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Sumber modal kerja pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Sumber modal kerja terbesar perusahaan berasal dari laba ditahan yang belum ditentukan dan kewajiban imbalan kerja. Sumber modal kerja terbesar perusahaan adalah sebesar Rp 1.189.246.000.000 pada tahun 2017. Peningkatan modal kerja ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kemudian terjadi penurunan modal kerja terbesar di tahun 2015 yaitu Rp. 419.591.000.000 karena pembelanjaan dana yang paling dominan untuk investasi pada entitas asosiasi adalah Rp. 576.814.000.000 pembelian aset tetap Rp. 189.219.000.000 pembelian buah perkebunan mentah Rp. 160.622.000.000. Penurunan modal kerja terjadi karena penggunaan modal kerja yang lebih besar dari sumbernya.
2. Sama halnya dengan sumber modal kerja, penggunaan modal kerja dengan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk juga berfluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian, pemanfaatan modal kerja terbesar terjadi pada dua periode yaitu tahun 2014-2015 sebesar Rp 1.046.882.000.000 dan tahun 2018-2019 sebesar Rp. 193.525.000.000. Penggunaan terbesar dari modal kerja perusahaan adalah investasi pada bisnis terkait dan pembelian tanaman menghasilkan. Pengelolaan sumber daya perusahaan dan penggunaan modal kerja periode 2014-2020 sudah cukup baik, walaupun setiap tahunnya masih terjadi ketidakstabilan, namun cenderung meningkat menjelang akhir tahun penelitian.
3. Berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* sudah cukup baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

meskipun tiap tahunnya mengalami ketidakstabilan namun pada akhir tahun penelitian perusahaan mampu meningkatkan nilai dari kedua rasio tersebut. Namun untuk rasio *Return On Assets* pada enam tahun penelitian nilainya terus mengalami ketidakstabilan dan belum mampu memenuhi kriteria standard industri rasio yaitu sebesar 9%, hal ini menunjukkan bahwa belum efektifnya manajemen perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki guna memperbesar perolehan laba. Kemudian pada rasio *Return On Equity* menunjukkan nilai yang terus menerus mengalami penurunan yang berarti bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola ekuitas yang dimiliki untuk memperolah laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah penulis lakukan melalui data yang diperoleh dari PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan
   a. Manajemen perusahaan harus terus berupaya memperhatikan modal kerja dalam perusahaan agar tidak mengalami penurunan, karena jika modal kerja tidak dikelola sebaik mungkin dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup perusahaan bahkan dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhenti. Jika perusahaan ingin melakukan perkembangan perusahaan tentu memerlukan dana atau modal yang besar, oleh karena itu untuk menjaga kestabilan modal kerja perusahaan dapat melakukan pinjaman jangka panjang sebagai alternatif yang baik dibandingkan dengan menggunakan modal kerja untuk membeli aktiva tetap yang memerlukan dana cukup besar dan mengakibatkan kurangnya modal kerja yang ada pada perusahaan.
   b. Jika terjadi kelebihan modal kerja, maka perusahaan dapat melakukan investasi atau pembentukan dana tertentu guna mengefisiensi pengelolaan aktiva atau menghindari adanya dana yang menganggur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

atau sia-sia sehingga perusahaan tidak kehilangan kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

c. Dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus meningkatkan jumlah penjualannya dengan melakukan penambahan volume penjualan, menaikkan harga per unit atau mengurangi beban operasional agar laba yang dihasilkan perusahaan dapat terus meningkat.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan atau mengembangkan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel diluar dari variabel yang sudah diteliti penulis, seperti perputaran persediaan dan perputaran kas agar penelitian yang dihasilkan lebih baik dan dapat menunjukkan hal apa saja yang dapat meningkatkan profitabilitas. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio lain seperti rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN